

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 5 SDN 2 TAMBAKRIGADUNG

Rizka Rismawanda¹, Retno Dwi Pratiwi², Novi Verdiana Nisa Haryanti³, Yuana Sovia Rini⁴
Humairah^{5*}

1, 2, 3, 4, 5 PGSD, Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Lamongan

**Corresponding Author:* irahumairah489@gmail.com

Tersedia Online di

<http://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/index>

Sejarah Artikel

Diterima : 12 April 2023

Disetujui : 10 Juni 2023

Dipublikasikan : 20 Juni 2023

Kata Kunci:

media pembelajaran video, minat belajar

Abstack: In the era of world progress, the world of education has also experienced significant developments. One of them is now in several learning activities many teachers are already using video as a learning medium. Learning media is considered very important because it is one of the assistants in teaching activities. This video-shaped media helps teachers explain material to students. In addition to increasing interest in learning, students are also more enthusiastic because of the visuals in a video. Learning media can also be one of the factors that trigger students' interest in learning. Interest in learning is an inner urge to do something that can make him interested and happy. The research method used is descriptive qualitative. The purpose of this research is to analyze learning activities at SDN 2 Tambakrigadung. Precisely in grade 5 with a total of 30 students. The results obtained in this study showed that the activeness of students in voicing their opinions increased by 20% after the researchers explained the material presented using learning media in the form of videos.

Keywords: Learning video media, Interest in learning

Abstrak: Dalam era kemajuan dunia, dunia Pendidikan pun mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Salah satunya kini dalam beberapa kegiatan pembelajaran banyak guru yang sudah menggunakan video sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran dirasa sangat penting karena merupakan salah satu pembantu dalam kegiatan mengajar. Media berbentuk video ini membantu guru dalam menjelaskan materi kepada siswa-siswi. Selain menambah minat belajar, siswa juga lebih semangat karena adanya visual dalam sebuah video. Media pembelajaran juga bisa menjadi salah satu faktor pemicu minat belajar siswa. Minat belajar merupakan dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang. Metode penelitian yang digunakan yakni Kualitatif Deskriptif. Tujuan penelitian kali ini yakni untuk menganalisis kegiatan pembelajaran di SDN 2 Tambakrigadung. Tepatnya berada di kelas 5 dengan jumlah siswa 30 orang. Hasil yang diperoleh dalam penelitian kali ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam menyuarakan pendapatnya meningkat 20% setelah peneliti menjelaskan tentang materi yang dipaparkan menggunakan media pembelajaran berbentuk video

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan senjata utama yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sehingga kegiatan dalam pembelajaran pun perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan kualitas siswa menjadi lebih unggul. Siswa perlu lebih banyak belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya baik di dalam maupun di luar sekolah. Belajar pada dasarnya membawa perubahan dalam arti (behavioral, change, aktual, maupun potensi il), perubahan tersebut pada prinsipnya adalah didapatkannya kecakapan baru karena adanya usaha yang dilakukan secara sengaja (Dewantari & Kharisma, 2021).

Menurut Rismawanda & Khasanah (2021) pendekatan konvensional yang bersifat ceramah, kuliah atau espository dan lain-lainnya sering menjadikan siswa kurang termotivasi secara aktif dan kreatif belajar menemukan konsep-konsep dan memecahkan masalah oleh mereka sendiri atau melalui sharing (tukar pendapat/informasi). dengan artian pembelajaran yang monoton membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Dewasa ini banyak sekali hal-hal menarik yang dapat dilakukan dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Keberhasilan siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya (Rahman, 2021). Dengan cara menciptakan suasana yang kondusif, diperlukan adanya suatu media, permainan dan diperlukan adanya umpan balik antara guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif efisien dan menyenangkan (Dewantari & Kharisma, 2021).

Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Menurut Humairah et al., (2021) media berperan sebagai pembawa pesan dari sumber kepada penerima. dalam proses pembelajaran penerima pesan adalah siswa. Sedangkan menurut Rismawanda & Khasanah (2021) media pembelajaran juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang dimaksud yaitu adanya interaksi antara guru dan siswa dengan bantuan media pembelajaran. Sehingga kedudukan media pembelajaran ini sangat penting pada proses pembelajaran utamanya terhadap minat belajar siswa karena menurut guru memerlukan media pembelajaran agar lebih mudah menyampaikan bahan ajar. Selain memudahkan guru menyampaikan bahan ajar, media pembelajaran juga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung (Ramadaniyanti & Setyawan, 2022).

Media pembelajaran sangat beragam salah satunya adalah media pembelajaran video. Pembelajaran video adalah salah satu jenis media pembelajaran yang cukup mudah untuk digunakan dan diaplikasikan serta media ini cukup populer untuk saat ini. media video menurut Nurwinda et al., (2022) adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran, baik berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman dalam suatu materi pembelajaran.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dwisetiarezi et al., (2019) dengan judul penggunaan media tiga dimensi model kerja pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media tiga dimensi model kerja pada pembelajaran IPA kelas 5 di SD negeri 34 gantung ciri dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan senang dengan kegiatannya dalam menggunakan media tiga dimensi model kerja. Ada pula penelitian yang relevan. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh Laras erninda Saputro (2019) dengan judul pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa

kelas 4. Penelitian ini memperoleh hasil berupa peserta didik yang belajar menggunakan media gambar terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Dari permasalahan di atas peneliti melakukan analisis sebelum penggunaan media pembelajaran video dan sesudah penggunaan media pembelajaran video untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa.

METODE

Penelitian yang dilakukan ini berbentuk kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap sampel yaitu kelas 5 SDN 2 tambakrigadung. Penelitian ini berlangsung dalam dua kali pertemuan atau dua kali proses pembelajaran. Penelitian pada hari pertama yakni untuk mengamati atau menganalisis minat belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran video. Pada penelitian pertemuan pertama peneliti melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa tanpa media untuk mengamati respon siswa terhadap pembelajaran tanpa media. Penelitian hari kedua yakni proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video. Penelitian hari kedua yaitu untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung menggunakan media pembelajaran video. Peneliti memilih media pembelajaran video untuk menarik minat siswa karena dengan belajar menggunakan media ini siswa tidak hanya mendengarkan tetapi siswa juga dapat melihat secara langsung suatu proses pembelajaran dengan media video yang disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini terjadi dalam dua tahap yakni analisis minat belajar siswa sebelum penggunaan media pembelajaran video dan analisis minat belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran video.

Analisis minat belajar siswa sebelum penggunaan media pembelajaran video.

Dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran video siswa cenderung lebih pasif dalam menanggapi penjelasan dari peneliti. Siswa cenderung hanya mendengarkan apa yang di jelaskan oleh peneliti dan hanya setuju dengan apapun yang dijelaskan oleh guru tanpa adanya sangkalan apapun. Hal ini membuat proses pembelajaran cenderung kurang interaktif antara siswa dengan peneliti karena hanya mengandalkan perspektif dari peneliti saja. Dalam proses pembelajaran siswa kurang adanya diskusi dengan teman sebayanya karena hanya terpacu untuk mendengarkan apa yang dijelaskan oleh peneliti. Siswa lebih fokus dengan apa yang dikerjakan sendiri dan hal tersebut membuat proses pembelajaran kurang minat dari siswa karena siswa hanya menuruti apa yang diperintahkan oleh peneliti tanpa adanya improvisasi ketika melakukan proses pembelajaran. Keseluruhan dari analisis sebelum penggunaan media pembelajaran video yaitu siswa kurang memiliki minat terhadap proses pembelajaran.

Analisis minat belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran video.

Dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran video siswa cenderung lebih aktif dalam menanggapi penjelasan dari peneliti hal ini dibuktikan ketika peneliti menjelaskan suatu hal sesuai juga saling bersahutan untuk meluangkan dan mengungkapkan perspektif atau sudut pandang yang dimilikinya tentang materi pembelajaran yang telah ditontonnya dari sebuah video. Siswa juga cenderung aktif menyuarakan pendapatnya setelah peneliti menjelaskan tentang materi hal ini dibuktikan

dengan adanya responsif siswa dengan saling mengangkat tangan dan berpendapat tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari. Sehingga proses pembelajaran interaktif antara siswa dengan peneliti karena siswa terlihat lebih responsif dan tertarik dengan adanya proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu siswa juga saling berdiskusi dan beradu perspektif dengan lainnya untuk mengutarakan pendapatnya tentang materi pembelajaran. Siswa juga dapat mengimprovisasi apa yang dipelajarinya karena ketika proses pembelajaran dan terdapat penugasan siswa memiliki pola pikir yang berbeda-beda untuk menyelesaikan penugasan tersebut. Keseluruhan dari analisis setelah penggunaan media pembelajaran video yaitu siswa lebih memiliki minat. Dibuktikan dari adanya peningkatan dalam kuisioner yang mulanya minat belajar siswa berkisar 10% - 30%, kini minat belajar siswa meningkat hingga 60%.

Lembar observasi pengamatan minat belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran video.

Tabel 1 Lembar Observasi Sebelum Penggunaan Media

No	Kriteria	Prosentase
1	Siswa aktif bertanya di kelas	20%
2	Siswa aktif mengungkapkan pendapatnya	10%
3	Siswa aktif berdiskusi Bersama dengan siswa lain	30%
4	Siswa mampu mengimprovisasi pola pikir untuk memahami materi melalui media video	10%
5	Siswa mampu memahami konsep materi	30%
6	Siswa mendengarkan peneliti Ketika menjelaskan dengan seksama	40%
7	Siswa tertarik untuk mempelajari materi lebih dalam	20%
8	Siswa antusias dalam tanya jawab	30%

Lembar observasi pengamatan minat belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran video.

Tabel 1 Lembar Observasi Sesudah Penggunaan Media

No	Kriteria	Prosentase
1	Siswa aktif bertanya di kelas	40%
2	Siswa aktif mengungkapkan pendapatnya	50%
3	Siswa aktif berdiskusi Bersama dengan siswa lain	50%
4	Siswa mampu mengimprovisasi pola pikir untuk memahami materi melalui media video	40%
5	Siswa mampu memahami konsep materi	50%
6	Siswa mendengarkan peneliti Ketika menjelaskan dengan seksama	60%
7	Siswa tertarik untuk mempelajari materi lebih dalam	40%
8	Siswa antusias dalam tanya jawab	50%

Dari dua tabel diatas dapat di simpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran cukup efektif dalam meningkat minat belajar siswa, hal ini diperkuat oleh pendapat

Harahap (2019) yang menyatakan bahwa dengan tersedianya media sebagai bahan ajar yang menarik perhatian peserta didik dan menyenangkan, maka peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan pendidik dalam kelas. Tujuan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk membantu siswa agar lebih cepat mengetahui, memahami, dan upaya terampil dalam mempelajari sebuah materi yang dipelajari. Selain itu, juga untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, efektif, dan efisien (Imron et al., 2020).

Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Hartanto et al., 2021) yang memanfaatkan video dalam pembelajaran di kelas. Hasilnya ditemukan bahwa video efektif menjadi media dalam memancing dan meningkatkan minat siswa selama belajar di dalam kelas. Video cenderung lebih membuat siswa fokus dan dapat menangkap isi pembelajaran lebih optimal (Jannah et al., 2022).

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan senjata utama manusia dalam menjalani kehidupan. Berakar dari ilmu Pendidikan banyak terlahir hasil-hasil temuan yang luar biasa. Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya membutuhkan media dalam optimalisasi hasil kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran sangat beragam salah satunya adalah media pembelajaran video. Media pembelajaran berkembang sesuai zamannya. Semakin canggih teknologi dunia, maka akan semakin canggih pula media-media yang tercipta dalam dunia Pendidikan. Salah satunya seperti yang sudah kita bahas diatas yakni penggunaan video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Hasil analisis kegiatan belajar mengajar di kelas V SDN 2 Tambakrigadung menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam bertanya usai pemateri memaparkan video pembelajaran di dalam kelas.

SARAN

Saran untuk peneliti selanjutnya agar bisa memperdalam penelitian terkait pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewantari, S. M., & Kharisma, A. I. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Ulangan Harian Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 347–360.
- Dwisetiarezi, D., Kubung, K., & Solok, K. (2019). Penggunaan Media Tiga Dimensi Model Kerja pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. 19(2), 141–145.
- Harahap, H.S. (2019). Pengembangan Media ajar interaktif biologi berbasis macromedia flash dalam komputer pada materi sistem pernapasan manusia. *Jurnal pembelajaran dan biologi nukleus*, 5(2), 54-66. DOI : 10.36987/jpbn.v5i2.1356.
- Hartanto, P., Ilahi, W. B., Jamaluddin, J., & Syukur, A. (2021). Optimalisasi pembelajaran pada materi sistem pencernaan manusia melalui penggunaan video untuk meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di MTs. AL-Istiqomah Telagawaru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 182–188.
- Humairah, H., Rismawanda, R., Khamidah A, Z., Mubarak, M. S., & Saud, A. S. (2021). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran RAPATJURANG (Cara Cepat Penjumlahan dan Pengurangan). *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 8–13. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.487>
- Imron, Y., Affandi, L. H., & Turmudzi, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Video Online Dalam Materi Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III

- SDN 15 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 1(2), 97–103.
- Jannah, R., Karma, I. N., & Dewi, N. K. (2022). Pengembangan Media Video Berbasis Powtoon Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas V. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1930–1937.
- Nurwinda, Khaedar, M., Cayati, & HS, E. F. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 36–44. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/download/6729/4324>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, November, 289–302.
- Ramadaniyanti, D. P., & Setyawan, A. (2022). PERAN PENTING PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MATERI PEREDARAN DARAH MANUSIA KELAS 5 SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(2), 121–127.
- Rismawanda, R., & Khasanah, L. A. I. U. (2021). Penerapan Metode Kooperatif pada Kompetensi Afektif dan Kognitif Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi. *Manazhim*, 3(2), 253–262. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i2.1383>